

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan diskusi penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Pertama, kemampuan berbicara anak usia dini pada kelompok yang diajarkan melalui media bola huruf (MBH) lebih tinggi jika dibandingkan kelompok yang diajarkan melalui media kartu huruf (MKH).

Kedua, kemampuan berbicara anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan kemampuan berbicara anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah.

Ketiga, ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi kemampuan berbicara anak usia dini di kota Medan. Berdasarkan uji lanjut dengan metode Scheffé menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media bola huruf yang kreativitasnya tinggi lebih baik daripada rata-rata kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media kartu huruf yang kreativitasnya rendah. Selain itu, rata-rata kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media kartu huruf yang kreativitasnya tinggi lebih baik daripada rata-rata kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media bola huruf yang kreativitasnya rendah. Jadi terbukti bahwa kemampuan berbicara pada anak usia dini sangat dipengaruhi

oleh tingkat kreativitas. Dalam hal ini nilai manfaat media bola huruf mampu mengasah kreativitas anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi sehingga pencapaian kemampuan berbicara maksimal. Sedangkan penggunaan media pembelajaran, dalam hal ini media kartu huruf memiliki kelemahan yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa pada anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah. Dengan nilai remediasi media bola huruf, kelemahan-kelemahan media kartu huruf dapat ditutupi untuk memperbaiki kesulitan-kesulitan belajar bahasa khususnya kemampuan berbicara. Jadi kemampuan berbicara pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh tingkat kreativitas. Sedangkan penggunaan media bola huruf memiliki dua nilai, yaitu *nilai manfaat* media bola huruf bagi anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi mampu mengasah daya kreativitas tinggi sehingga mampu mencapai kemampuan berbicara yang maksimal, kemudian *nilai remediasi* media bola huruf pada anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah mampu meningkatkan kemampuan berbicara melalui pendekatan proses remediasi pada unsur persepsi auditoris, memori, asosiasi, interpretasi, dan ekspresi verbal

B. Implikasi

Penggunaan media bola huruf terhadap pengembangan daya kreativitas ternyata memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dalam hal ini penggunaan media bola huruf mampu membantu tugas-tugas perkembangan dalam kemampuan berbahasa khususnya kemampuan berbicara. Dengan demikian penggunaan media bola huruf merupakan penemuan yang bersifat inovatif dalam menutupi kelemahan-kelemahan media kartu huruf, seperti dalam

desain bentuk dan warna, serta praktis dalam penggunaannya, maka media bola huruf (MBH) lebih mudah dibawa kemana-mana (di dalam atau di luar kelas) jika dibandingkan media kartu huruf (MKH) yang kurang memungkinkan jika harus dibawa ke luar kelas. Selain itu estimasi biaya produksi dan daya tahan media yang lebih stabil, maka perencanaan kegiatan harian, mingguan, bulanan, atau semester oleh MBH lebih murah dibandingkan MKH. Jadi penggunaan MBH akan mengurangi biaya pendidikan dalam masa satu program.

Penggunaan MBH dalam melatih dan mengembangkan kreativitas anak usia dini dinilai positif sebab MBH disertai dengan kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur bermain, seperti mengenalkan huruf-huruf, anak dilatih melalui nyanyian yang mudah diingat anak, baik unsur bentuk dan warna huruf sehingga ada unsur membangun motivasi dan minat belajar anak. Kemudian perbedaan warna untuk beberapa huruf yang geometrisnya hampir sama serta proses belajar dalam kelompok kecil (2 orang satu media) mempermudah anak dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan berbahasa, karena unsur media mampu mengaktifkan keterampilan proses berbahasa anak. Berbeda dengan MKH yang merupakan kartu dua dimensi melalui proses belajar dalam kelompok besar menyebabkan peluang anak menjadi berkurang untuk berinteraksi dengan media kartu huruf. Jadi MBH memungkinkan anak untuk terus aktif dalam mengembangkan kreativitasnya dalam melakukan keterampilan proses berbahasa.

Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui penggunaan MBH dilakukan untuk menutupi beberapa kelemahan-kelemahan dalam penggunaan MKH, yaitu :

- a) Pada MKH pengenalan huruf diberikan melalui kartu (berupa huruf, suku kata, dan kata) sedangkan pengenalan huruf melalui MBH diberikan melalui bola-bola huruf (bentuk dan warna yang menarik), sehingga MBH relatif lebih menarik dengan prinsip bermain sambil belajar dalam merangsang keterampilan berbahasa anak daripada penggunaan MKH yang menekankan prinsip akademis.
- b) Pada MKH kemampuan yang dikembangkan ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang disusun berdasarkan metode verbal, sedangkan kemampuan yang dikembangkan melalui MBH adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang disusun berdasarkan metode *whole-linguistic*. Jadi pengembangan keterampilan berbahasa pada MBH relatif lebih terpadu daripada pengembangan keterampilan berbahasa pada MKH.
- c) Pada MKH kegiatan pembelajaran berlangsung monoton karena berdasarkan kondisi belajar informasi verbal, sedangkan pada penggunaan MBH kegiatan pembelajaran berlangsung secara dinamis karena berdasarkan kondisi belajar kemahiran intelektual. Jadi anak lebih aktif belajar melalui MBH, sedangkan anak lebih banyak yang pasif jika belajar melalui MKH.
- d) Organisasi kelas dengan penggunaan MKH diatur berdasarkan kelompok besar (4–5 orang untuk sebuah media) sedangkan penggunaan MBH diatur berdasarkan kelompok kecil (2 orang untuk sebuah media). Dengan demikian penggunaan MBH memberi peluang lebih besar bagi anak untuk berinteraksi dengan media sedangkan dengan MKH peluang anak menjadi berkurang untuk berinteraksi dengan media sehingga peluang anak untuk melatih keterampilan proses berbahasa juga menjadi kecil.

Secara khusus, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan bola sebagai berikut : (1) guru mengenalkan dan menjelaskan konsep media bola huruf seperti, warna, bentuk, dan cara kerja; (2) guru mengenalkan bola-bola huruf dengan nyanyian.; (3) guru menyebutkan satu suku kata awal *ma*, dan menyusun bola huruf *m* dan bola huruf *a* di media bola huruf, (4) guru melengkapi suku kata awal *ma* menjadi *mata*; (5) guru menugaskan kepada anak untuk menyebutkan kata-kata lain yang bersuku kata awal *ma*; (6) guru menugaskan kepada anak untuk menyusun kata dari suku awal *ma* di media bola huruf, (7) guru menugaskan kepada anak untuk menyebutkan secara lisan kata yang tersusun oleh anak; (8) guru menugaskan kepada anak untuk menulis dengan mencontoy huruf-huruf dari sebuah kata yang telah disusun. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa desain media bola huruf sangat sesuai dengan ciri-ciri anak yang memiliki kreativitas tinggi. Namun anak-anak yang kreativitasnya rendah media bola huruf belum menunjukkan peningkatan yang lebih baik terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan :

Pertama, dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, guru TK disarankan menggunakan media bola huruf untuk mengembangkan kreativitas (nilai manfaat media) sehingga dapat membantu anak usia dini dalam melakukan tugas perkembangan berbicara. Dengan demikian, kemampuan berbicara anak usia dini menjadi lebih baik.

Kedua, pada pendidikan anak usia dini tingkat kreativitas merupakan karakteristik yang sangat dominan dalam mempengaruhi kemampuan berbicara anak usia dini. Oleh sebab itu, anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi disarankan untuk menggunakan media bola huruf sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Sedangkan anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah disarankan kepada TK untuk menambah alokasi waktu dalam proses belajar kemampuan berbicara dengan menggunakan media bola huruf dan diharapkan kepada orang tua usia dini untuk membantu, melatih, dan bermain menggunakan media bola huruf.

Ketiga, hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan media bola huruf sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini jika dibandingkan dengan penggunaan media kartu huruf. Dengan demikian, media bola huruf dapat disosialisasikan penggunaannya di TK sebagai media pembelajaran.